

**ANALISIS KONTRASTIF KONJUNGSI BAHASA THAI
DENGAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

OLEH

MISS FASEERA MAISENG

NPM :1502040148



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

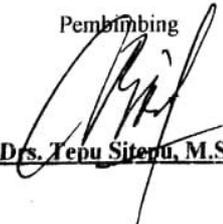
Nama : Miss Faseera Maiseng
NPM : 1502040148
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Teju Sitepu, M.Si

Diketahui oleh:

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Miss Faseera Maiseng
NPM : 1502040148
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

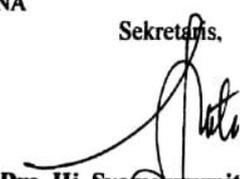
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dr. H. Elfranto Nasution (S.Pd., M.Pd.)

Sekretaris,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
3. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

MISS FASEERA MAISENG NPM.1502040148 Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan dan persamaan konjungsi bahasa Thai dan Konjungsi Bahasa Indonesia. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam pengolahan data dan analisis data dilakukan melalui membaca buku-buku mengenai konjungsi baik bahasa Thai maupun bahasa Indonesia, kemudian dipaparkan dan digambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Instrument penelitian adalah studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif, dengan membaca buku-buku tersebut terlebih dahulu kemudian mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Dari hasil analisis data terdapat persamaan dan perbedaan pada konjungsi bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Persamaan konjungsi bahasa Thai dan bahasa Indonesia terdiri konjungsi dan (menggabungkan biasa), atau (menggabungkan memilih), *tetapi* (menggabungkan pertentangan) dan *kalau* (menyataka syarat). Perbedaan yang terdapat yaitu Konjungsi “yang dan adalah” dalam bahasa Thai bukan Konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat) tetapi “yang dan adalah” dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi atau kata penghubung dan konjungsi “ oleh karena itu” dalam bahasa Thai adalah konjungsi tetapi dalam bahasa Indonesia “oleh karena itu” bukan konjungsi yang ada dalam bahasa Indonesia adalah *oleh karena itu* dan karena itu termaksud dalam kata hubung menggabungkan menyimpulkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah subhanahu Wa Ta'ala penilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan hikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia”. Penulis sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan Islam. Shalawat dan salam selalu mengarah kepada pemimpin generasi pertama dan terakhir, yaitu Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna. Peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu bapak **suparjo** dan ibu **Rinawati S.Pd** yang tak pernah putus mendoakan anaknya, membesarkan, menafkahi, dan mengajarkan banyak hal tentang hakikat kasih sayang sesama makhluk hidup dan cinta berlimpah kepada penulis. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada nama-nama tersebut di bawah ini:

1. **Dr. Agussani M.A.P., Rektor** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Elfriaonto Nasution, S.Pd, M.Pd.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.,** wakil dekan I fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai dosen mata kuliah yang pernah mengajarkan saya banyak hal mengenai pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.s., M. Hum.,** wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.,** Ketua Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah

sumatera Utara, sekaligus dosen perkuliahan dan dosen penguji yang telah memberi masukan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. **Ibu Aisyah Aztrri, S.Pd, M.Pd.,** Sekretaris program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Umatara Utara.
7. **Bapa Drs. Tepu Sitepu, M.si.,** Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan kepada penulis mengenai judul skripsi yang penulis ajukan. Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu atas bimbingan baik nasihat, kritik, dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, pengetahuan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Rekan-rekan PMIPTI keseluruhannya yang membantu penulis selama kuliah di Medan baik moril maupun materil
10. Seluruh teman seperjuangan jurusan Bahasa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas dukungannya. Akhirnya semoga Allah Wst. Membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulisan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. amin

Medan, 2019

Penulis

Miss faseera Maiseng

1502040148

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Masalah.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Karangka Teoritis.....	9
1. Pengertian Analisis Kontrastif	9
2. Pengertian Konjungsi	10
3. Fungsi Konjungsi	11
4. Jenis-jenis Konjungsi	14
5. Pengertian Konjungsi Fungsi Konjungsi	16
6. Fungsi Konjungsi	17
7. Jenis – Jenis Konjungsi	19
B. Karangka Konseptual.....	21

C. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
C. Metode Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	28
A. Deskripsi kontrastif konjungsi bahasa thai dan bahasa indonesia	28
B. Analisis Data.....	39
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	42
D. Diskusi hasil penelitian	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

TABEL 1	RENCANA WAKTU PENELITIAN	23
TABEL 2	BERSAMAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA.....	25
TABEL 3	PERBEDAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA.....	26
TABEL 4	PERSAMAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA.....	28
TABEL 5	PERBEDAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DENGAN BAHASA INDONESIA	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Lambang yang digunakan dalam system bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Menurut Kokasih (2003:19) fungsi bahasa sebagai alat komunikasi antarmanusia, agar dapat berkomunikasi dengan dunia luar karena manusia itu terampil berbahasa. Bahasa dapat pula dianggap sebagai alat komunikasi yang paling efektif. Dengan bahasa dapat mengungkapkan kegembiraan, kesedihan, harapan, dan perasaan lainnya.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara banyak menerima pengaruh dari bahasa daerah. Pengaruh ini berasal dari bahasa Jawa, Sunda, Minakabau, Melayu, Bali, Dayak, Minakabau, dan sebagainya. Pengaruh ini dapat meliputi bidang morfologi, fonologi, sintaksis, dan semantik, sehingga bahasa Indonesia menyerap bahasa daerah. Selain itu bahasa daerah besar peranannya terhadap perkembangan bahasa Indonesia bukan hanya sumber inspirasi melainkan juga sebagai sumber mengambil materi.

Bahasa Thai adalah bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa kebangsaan Negara Thailand yang juga menjadi bahasa ibu bagi masyarakat Thai, suku bangsa terbesar di Thailand.

Bahasa Thai yang umum dipakai adalah bahasa Thai Tengah, atau dikenal juga dengan bahasa siam. Bahasa siam ini digunakan oleh sekitar 100 juta orang. Seperti halnya di Indonesia. Bahasa Thai tengah diajarkan di seluruh sekolah dan perguruan tinggi yang ada di Thailand.

Bahasa Thai juga memiliki logat bahasa daerahnya masing-masing, seperti logat Bangkok, logat khorat yang digunakan di nakhon Ratchasima, dan logat Islam yang mirip dengan logat bahasa laos.

Seperti dalam bahasa Indonesia, bahasa Thai juga memiliki perbedaan bahasa berdasarkan tingkatan kemasyarakatan yang di bedakan menjadi:

- Bahasa sehari-hari (*phasa phud*), bahasa ini tidak baku penggunaannya Dan biasa digunakan saat berbicara dengan teman dekat.
- Bahasa tulisan (*phasa khian*), bahasa ini baku mengandung kata-kata yang sopan, biasanya digunakan untuk penulisan misalnya di surat kabar.
- Bahasa kerjaan (*Racha Saph*), bahasa ini digunakan ketika berbicara atau menceritakan kegiatan dengan anggota kerajaan. Bahasa ini dipengaruhi oleh Bahasa khmer.

- Bahasa keagamaan, bahasa ini banyak dipengaruhi oleh Bahasa Sansekerta dan Bali, biasanya digunakan saat pembahasan Agama Budha atau memberi salam pada Biksu.
- Bahasa ajakan, seperti dalam bahasa Indonesia, bahasa ini digunakan untuk mengajak orang untuk berbuat sesuatu.

Banyak masyarakat Thailand yang mengerti dan dapat berbicara menggunakan semua tingkatan bahasa ini. Biasanya yang menjadi dasar percakapan adalah bahasa sehari-hari dan bahasa tulisan, sedangkan bahasa kerajaan, keagamaan, dan ajakan diajarkan di sekolah-sekolah, sementara dalam bahasa Indonesia tidak mengenal tingkat bahasa yang ada hanya bahasa baku dan tidak baku. Bahasa baku digunakan dalam pertemuan-pertemuan resmi atau formal sedangkan bahasa tidak baku digunakan pada situasi tidak resmi atau tidak formal.

Bahasa Thailand merupakan bahasa yang menggunakan perbedaan nada dalam membedakan arti. Jika suatu kata di ucapkan berbeda nadanya, maka artinya akan menjadi berbeda. Bagi orang Indonesia, bahasa Thai sedikit lebih sulit jika baru mempelajarinya. Karena dalam bahasa Thai terdapat gabungan nada dan pengukapan antara kata yang satu dengan lainnya. Berbeda dengan bahasa Indonesia yang tidak mengenal perbedaan nada, pengukapannya hanya 26 huruf sementara bahasa Thai memiliki 44 huruf konsonan dengan penyebutan yang berbeda, dan huruf vokal dalam bahasa Indonesia hanya 5 huruf sementara vokal dalam bahasa Thai ada 28 aksara.

Kata dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia mempunyai persamaan dan perbedaan yang sering dijumpai yaitu:

1. Kata yang memiliki bentuk dan artinya hampir sama dengan bahasa Indonesia.

Contoh :

Bahasa Thai	Bahasa Indonesia
Kuncae	Kunci
Sami	Suami
Phasa	Bahasa
Semut	Sumut

*Sumber: พจนานุกรม ไทย&อังกฤษ อักษรณ ชั้น 19 ทาวเวอร์ ชั้น เลขที่ 1858/87-87 อ.บางนาง-ตราด
แขวงบางนาง
เขตบางนาง กรุงเทพฯ 10260 พ.ศ. 2545). : Kamus Lengkap Bahasa CV. Buana Raya
Indonesia- Jakarta.*

2. Kata yang memiliki bentuk dan arti yang sama dengan bahasa Indonesia.

Contoh

Bahasa Thai	Bahasa Indonesia
Masjid	Masjid
Batik	Batik
Sinema	Sinema

*Sumber: พจนานุกรม ไทย&อังกฤษ อักษรณ ชั้น 19 ทาวเวอร์ ชั้น เลขที่ 1858/87-87 อ.บางนาง-ตราด
แขวงบางนาง
เขตบางนาง กรุงเทพฯ 10260 พ.ศ. 2545). : Kamus Lengkap Bahasa CV. Buana Raya
Indonesia- Jakarta.*

3. Kata yang memiliki bentuk yang sama tetapi berbeda artinya dengan bahasa Indonesia.

Contoh :

Bahasa Thai	Bahasa Indonesia
Saksi	Maruah
Bau	Ringan
Kau	Buruk

Sumber: พจนานุกรม ไทย&อังกฤษ อักษรเน่ ชั้น 19 ทาวเวอร์ ชั้น เลขที่ 1858/87-87 ถ.บางนาง-ตราด แขวงบางนาง เขตบางนาง กรุงเทพฯ 10260 พ.ศ. 2545). : Kamus Lengkap Bahasa CV. Buana Raya Indonesia- Jakarta.

Bahasa Thai dan bahasa Indonesia mempunyai kata yang menjadi unsur yang paling kecil dalam bahasa. Tanpa kata maka tidak ada bahasa; sebab dari kata itulah wujudnya bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam penggunaan bahasa.

Menurut kosasih (2003:120) kata-kata dalam bahasa Indonesia terdiri atas kata kerja, kata benda, kata ganti, kata sifat, kata bilangan, kata keterangan, kata sandang, kata depan, kata sambung, dan kata seru. Sama juga dengan bahasa Thai kata terdiri atas kata kerja, kata benda, kata ganti, kata penghubung, kata sifat, kata seru, kata keterangan. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penelitian akan membandingkan konjungsi dalam bahasa Thai dengan konjungsi bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kontrastif Konjungsi dalam Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan terapan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan identifikasi masalah akan diperoleh penjelasan yang lebih konkret tentang sasaran yang akan diteliti. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kontrastif konjungsi bahasa Thai dengan bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini diteliti mengenai penggunaan konjungsi dalam kalimat baik jenis atau fungsinya yang menghasilkan sebuah kalimat majemuk.

Fungsi konjungsi atau kata penghubung dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia adalah untuk menghubungkan kata, klausa, kalimat, dan paragraf. Jenis-jenis konjungsi terdiri di atas konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat, konjungsi antarparagraf.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah dalam penelitian sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang akan diteliti lebih terarah serta tidak terjadi penyimpangan yang terlampaui jauh dari permasalahan semula.

Untuk itu penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada masalah konjungsi (kata penghubung) dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia yaitu konjungsi koordinatif.

D. Rumusan Masalah

penulis merumuskan ruang lingkup penelitian hanya pada masalah sebagai berikut: bagaimana kontrastif konjungsi (kata penghubung) Koordinatif bahasa Thai dengan bahasa Indonesia?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah. Karena itu, tujuan penelitian sebagainya dirumuskan berdasarkan rumusan masalah. Penelitian akan berhasil apabila memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan pedoman penelitian dalam menentukan arah yang harus dituju dalam melakukan suatu penelitian.

Sehubungan dengan alasan tersebut, maka penulis mencoba mengemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kontrastif konjungsi bahasa Thai dengan bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai manfaat baik bagi masyarakat maupun suatu lembaga tertentu. Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan sudah tercapai.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan perbandingan antara kata penghubung yang digunakan di Thailand dan di Indonesia.
2. Sebagai bahan maksud dalam menggunakan kata penghubung, baik di Thailand dan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis memuat sejumlah sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut sebagai landasan pemikiran dan tidak ajuan untuk memperoleh kebenaran.

Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan jalan belajar karena belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang yang melibatkan kegiatan berpikir.

1. Pengertian Analisis Kontrastif

Menurut Kridalaksana (1993:13) “ Analisis Kontrastif adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari prinsip yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa penerjemahan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis Kontrastif adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk mencari atau menunjukkan perbedaan dan persamaan antara bahasa-bahasa dalam proses untuk membedakan makna, bentuk, fungsi atau jenis apabila diperbandingkan.

2. Pengertian Konjungsi

Menurut Chaer (2000: 140) “kata penghubung adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat”. Umpamanya *kata dan, karena, dan ketika* dalam kalimat-kalimat berikut:

- Ibu *dan* ayah pergi ke singapura.
- Dia tidak dating *karena* tidak diundang.
- Negara republic Indonesia diproklamasikan *ketika* ayah masih kecil.

Menurut Kosasih (2003:131) “kata penghubungan (Konjungsi) adalah kata tugas yang menghubungkan dua klausa, kalimat, atau paragraf.”

Kridalaksana dalam Tarigan (1987:101) mengatakan konjungsi adalah yang dipergunakan untuk mengabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf.

Menurut Efendi (1995:152) “Kata penghubung adalah kata berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat.” Senada dengan pendapat-pendapat di atas, Finoza (2008:86) mengatakan “kata sambung atau konjungsi adalah kata tugas yang berfungsi menghubungkan dua kata atau dua kalimat.”

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa kata penghubungan adalah kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, dan paragraf dengan paragraf.

3. Fungsi Konjungsi

Menurut Chaer (2000:132) dilihat fungsinya dibedakan dua macam kata penghubung yaitu:

1. Kata penghubung yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara. Kata penghubung yang setara ini dapat dibedakan lagi menjadi kata penghubung yang:
 - a) Menggabungkan biasa, yaitu kata penghubung *dan, dengan, serta*.
 - b) Menggabungkan memilih, yaitu kata penghubung *atau*.
 - c) Menggabungkan mempertentangan, yaitu kata penghubung *tetapi, namun, sedangkan, sebaliknya*.
 - d) Menggabungkan membetulkan, yaitu kata penghubung *melainkan, hanya*.
 - e) Menggabungkan menegakan, yaitu kata penghubung *bahkan, malah (malahan), lagipula, apalagi jangankan*
 - f) Menggabungkan membatasi, yaitu kata penghubung *kecuali, hanya*.
 - g) Menggabungkan mengurutkan, yaitu kata penghubung *lalu, kemudia, selanjutnya*.
 - h) Menggabungkan menyamakan, yaitu kata penghubung *yaitu, yakni, bahwa, adalah, ialah*.
 - i) Menggabungkan menyimpulkan, yaitu kata penghubung *jadi, karena itu, oleh sebab itu*.

2. Kata penghubung yang menghubungkan klausa dengan yang kedudukannya tidak sederajat, melainkan bertingkat. Kata penghubung bertingkat ini dapat dibedakan lagi menjadi kata penghubung yang menghubungkan:

- a) Menyatakan sebab, yaitu kata penghubung *sebab* dan *karena*
- b) Menyatakan syarat, yaitu kata penghubung *kalua*, *jikalau*, *jika*, *bila*, *apabila*, dan *tatkala*.
- c) Menyatakan tujuan, yaitu kata penghubung *agar* dan *supaya*.
- d) Menyatakan waktu, yaitu kata penghubung *katika*, *sewaktu*, *sebelum*, *sesudah*, dan *tatkala*.
- e) Menyatakan akibat, yaitu kata penghubung *sampai*, *hingga*, dan *sehingga*.
- f) Menyatakan sasaran, yaitu kata prnghubung *untuk* dan *guna*.
- g) Menyatakan perbandingan, yaitu kata penghubung *seperti*, *sebagai* dan *laksana*.
- h) Menyatakan tempat, yaitu kata penghubung *tempat*.

Fungsi kata penghubung atau konjungsi yang dikutip dari pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMA diambil internet.

1. Menyatakan hubungan sebab : sebab, karena, sebab itu, karena itu
2. Menyatakan hubungan akibat : sehingga, sampai, maka
3. Menyatakan hubungan syarat : jiika, apabila, kalau, asalnya, silamana

4. Menyatakan hubungan tak bersyarat : walaupun, meskipun, biarpun
5. Menyatakan hubungan pilihan : atau
6. Menyatakan hubungan perbandingan : seperti, bagai, seakan-akan, ibarat, umpama, daripada
7. Menyatakan hubungan kekuatan : bahkan, apalagi
8. Menyatakan hubungan rincian : yakni, adalah, yaitu, ialah
9. Menyatakan hubungan penegasan : bahwa
10. Menyatakan hubungan pengurutan : mula-mula, lalu, kemudian
11. Menyatakan hubungan pembatasan : kecuali, selain, asal
12. Menyatakan hubungan penanda contoh : misalnya, umpama, contoh
13. Menyatakan hubungan penanda pengutamaan : yang penting, yang pokok, paling utama, terutama
14. Menyatakan hubungan korelatif :
 - makin..... makin....
 - kian....kian.....
 - tidak hanya.....tetapi juga.....
 - sedemikian rupa.....sehingga.....
 - baik.....maupun.....

Dari dua pendapat di atas, penulis menggunakan pendapat Chaer Abdul sebagai acuan dalam penelitian.

4. Jenis-jenis Konjungsi

Kosasih (2008:106) Mengatakan konjungsi (kata penghubung) dibagi ke dalam lima kelompok yaitu:

1. Konjungsi Koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa yang memiliki kedudukan yang setara. Contohnya adalah
 - a. *Dan*, menandai hubungan penambahan.
 - b. *Atau*, menandai hubungan penelitan.
 - c. *Tetapi*, menandai hubungan perlawanan.

Penggunaan ketika jenis konjungsi di atas menghasilkan kalimat majemuk setara.

2. Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa yang atau lebih yang memiliki hubungan bertingkat. Penggunaan konjungsi subordinatif menghasilkan kalimat mejemuk bertingkat.

3. Konjungsi korelatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua kata, frase, atau klausa; dan hubungan kedua unsur itu memiliki derajat yang sama. Penggunaan konjungsi korelatif menghasilkan kalimat korelatif. Kalimat korelatif umumnya berupa kalimat majemuk.

4. Konjungsi antar kalimat adalah menghubungkan satu kalimat dengan kalimat yang lain. Karena itu, konjungsi macam itu selalu suatu kalimat yang baru dan tentu saja huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital.

5. Konjungsi antar paragraf adalah kepada dua antar paragraf dapat dilihat dari pemakaian kata yang menghubungkan paragraf-paragraf itu. Hubungan antar paragraf dapat dipererat dengan menggunakan kata peghubungan (konjungsi). Paragraf yang satu dengan yang lainnya digabungkan dengan menggunakan konjungsi antar paragraf. Penggunaannya harus berdasarkan makna yang yang terkandung pada paragraf selamanya.

Menurut Kridalaksana dalam Tarigan (1981:102) konjungsi dalam bahasa Indonesia dapat dikelompok atas:

1. Konjungsi adversative : tetapi, namun
2. Konjungsi kuasal : sebagai, karena
3. Konjungsi koordinatif : atau, dan, tetapi
4. Konjungsi korelatif : entah/entah, baik/ namun
5. Konjungsi subordinatif : meskipun, kalau, bahwa
6. Konjungsi temporal : sebelum, sesudah

Jenis-jenis kata penghubung atau konjungsi yang dikutip dari pembelajaran bahasa Indonesia untuk SMA diambil dari internet.

1. Kata penghubung penggabungan
2. Kata penghubung pertentangan
3. Kata penghubung waktu
4. Kata penghubung tujuan
5. Kata penghubung syarat
6. Kata penghubung tak bersyarat

7. Kata penghubung sebab
8. Kata penghubung akibat
9. Kata penghubung pilihan
10. Kata penghubung perbandingan
11. Kata penghubung penguatan
12. Kata penghubung rincian
13. Kata penghubung penegas atau penjelas
14. Kata penghubung pembatasan
15. Kata penghubung pengurutan
16. Kata penghubung penanda pengutamaan
17. Kata penghubung penanda contoh
18. kata penghubung korelatif

Berdasarkan pembagian konjungsi di atas, penulis memilih jenis konjungsi yang koordinatif yang menghubungkan dalam kalimat mejemuk.

5. pengertian Konjungsi

Menurut Pongpaibul (1994:44) “Konjungsi (kata penghubung) adalah kata yang menghubungkan antara kalimat.”

Contohnya:

1. “Phoo **laek** mai may yu ban”
Ibu **dan** ayah tidak ada di rumah
2. “Khau ca’ ma **reau** mai ma”

Dia mau datang **atau** tidak

Kata penghubung adalah kata yang berfungsi sebagai kata yang menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, dan klausa dengan klausa; sehingga terbentuklah sebuah kalimat yang serasi indah.

Contohnya:

“Ther mai suai **tae** ni’ sai dee”

Dia tidak cantik **tetapi** dia baik hati

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata penghubung adalah kata yang menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, klausa dengan klausa, sehingga terbentuk sebuah yang serasi dan indah.

6. Fungsi Konjungsi

1. Kata penghubung yang menghubungkan antara kata dengan kata.

Contohnya:

“Can liang miyau **leak** su’nak”

Saya menelihara kucing **dan** anjing

2. Kata penghubung yang menghubungkan kalimat dengan kalimat.

Contohnya :

“Pee sauo suai **tae** nong chalad”

Kaka cantik **tetapi** adik pintar

3. Kata penghubung yang menghubungkan klausa dengan klausa.

Contohnya:

“Kaan song siang dang nai hong semut pen kaan kra’ tam tee
mai dee rob kuan phoen **pro’ cha’nan** cheng tong meek kod
haam song siang dang pra’kad wai”

Keributan dalam perpustakaan merupakan perbuatan yang tidak baik yang mengganggu orang lain **oleh karena itu** diperlukan peraturan yang melarang melakukan beributan secara tertulis.

4. Kata penghubung yang membentuk kalimat yang serasi indah.

Contohnya:

- “khon rao tong mee pid pelad kaan bang pen tam mada”(belum masuk kata penghubung) Manusia ada kesalahan itu biasa
- khon rao koo tong mee pid pelad kaan bang pen tam mada (setelah masuk kata penghubung) khon rao koo tong mee pid pelad kaan bang pen tam mada Manusia pasti ada kesalahan itu biasa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa fungsi konjungsi atau kata penghubung dalam bahasa Thai adalah menghubungkan antara kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, klausa dengan klausa sehingga terbentuk kalimat yang serasi dan indah.

7. Jenis-jenis Konjungsi

Jenis konjungsi (kata penghubung) ada 4 jenis

Kata penghubung biasa yaitu กับ (baca: kab) dengan, และ (baca:laek)/ dan, ครับ.....และ (baca: cheng)/ apabila.....maka, ๑๓๑ (kao loo kao)/ dan sebagainya.

(Sumber : Pongpaibul, panom.1994. Tata Bahasa Thai. Bangkok: Kera' Suangkaanseksa, Kosasih, E. 2003. Kompotensi Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya)

Contohnya:

a. /Naak kila **kab** kheru fek pai long sanam kheng/

Olah ragawan **dan** pelatih turun ke lapangan pertandinga

b. /phoo **leak** mey tam ngan peang look/

Ayah **dan** ibu kerja untuk anaknya

c. /**kran** tok yen khau **cheng** kelab baan/

Apabila menjelanng sore **maka** dia pulang ke rumah

1. Kata penghubung bertenangan yaitu แต่ (baca: tae)/ tetapi, แม้.....แต่ (baca: mae....tae)/ meskipun....tetapi, ๑๓๑ (kao loo kao)/ dan sebagainya. (**Sumber : Pongpaibul, panom.1994. Tata Bahasa Thai. Bangkok: Kera' Suangkaanseksa, Kosasih, E. 2003. Kompotensi Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya**)

Contohnya :

a. /sangkhom mung pattana daan wadtuk **tae** cidcai khad kaan soncai/

Masyarakat berkembang di bidang material **tetapi** jiwa membutuhkan perhatian secara khusus

2. Kata penghubung sebab akibat yaitu จึง (baca: cheng)/hingga, เพราะ...จึง (pro'...cheng) /karena,...hingga, เพราะ (baca: pro') Karen, ก่อ (kao loo lao)/ dan sebagainya. (Sumber : Pongpaibul, panom.1994. *Tata Bahasa Thai. Bangkok: Kera' Suangkaanseksa, Kosasih, E. 2003. Kompetensi Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya*)

Contohnya:

- a. “**phoo** khau kelau patokheta tuk khon **koo** tangcai fang”
Apabila ia berpidato **maka** semua orang memperhatikannya
- b. “nakk kerian ma rongrian sai **pro'** fun tuk”

Siswa terlambat pergi ke sekolah **karena** hujan turun

3. Kata penghubung memiliki yaitu หรือ (baca: reau)/ atau, ไม่...ก็ (baca: mai...koo)/ kalau... pasti, ก่อ (kao loo kao)/ dan sebagainya. (Sumber : Pongpaibul, panom.1994. *Tata Bahasa Thai. Bangkok: Kera' Suangkaanseksa, Kosasih, E. 2003. Kompetensi Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya*)

Contohnya :

- a. “ter ca' yen **rhe** cha'nang”
 Kamu mau berdiri **atau** mau duduk
- b. “**Mai** ter **koo** chan tong kuad ban”

Kalau bukan kamu **pasti** aku yang cuci rumah

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa jenis-jenis konjungsi atau kata penghubung dalam bahasa Thai dapat dibagi menjadi 4 jenis yaitu konjungsi (kata penghubung) biasa, konjungsi (kata penghubung)

pertentangan, konjungsi (kata penghubung) sebab akibat, dan konjungsi (kata penghubung) memilih.

B. Kerangka Konseptual

Analisis kontrastif adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk mencari atau menunjukkan perbedaan dan persamaan antara bahasa-bahasa dalam proses untuk membedakan makna, bentuk, fungsi dan jenis apa bila diperbandingkan.

Dalam bahasa Indonesia konjungsi atau kata penghubung berfungsi untuk menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya setara atau sederajat dan menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya bertingkat. Dalam bahasa Thia kata penghubung berfungsi menghubungkan antara kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, dengan kalimat, klausa dengan klausa, dan membentuk kalimat yang serasi atau indah.

Jenis-jenis kata penghubung (konjungsi) dalam bahasa Indonesia yaitu konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antar kalimat, dan konjungsi antar paragraf sedangkan kata penghubung (konjungsi) dalam bahasa Thai dibagi menjadi kata penghubung biasa, kata penghubung tentangan, kata penghubung sebab akibat, dan kata penghubung memilih.

C. Pernyataan Penelitian

Seseorang ingin mengadakan penelitian karena ingin mendapatkan hasil dari masalah yang akan diteliti. Sehubungan dengan penelitian ini

dapat dikemukakan suara pertanyaan penelitian yaitu ada perbedaan dan bersamaan konjungsi dalam Bahasa Thai dan Bahasa Indonesia.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sangat dalam melaksanakan penelitian kerana dari penelitian diperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan.

2. Waktu penelitian

Lamanya rencana penelitian ini pembuatan proposal sampai bimbingan skripsi yang berlangsung selama 3 bulan Januari sampai maret 2019, seperti terlibat dalam tabel di bawah ini.

TABEL 1
RENCANA WAKTU PENELITIAN

No	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu											
		Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal	✓											
2	Seminar proposal		✓	✓									
3	Perbaikan proposal				✓								
4	Pengumpulan data					✓							
5	Analisis data penelitian						✓	✓					
6	Penulisan skripsi								✓				
7	Bimbingan skripsi									✓	✓		
8	Persetujuan skripsi											✓	
9	Ujian skripsi												✓

B. Sumber Data

Dilihat dari Sumber data, bahan tambahan, yang berasal dari sumber tertulis dapat atas sumber buku dan majalah ilmiah, dokumen resmi, dokumen pribadi Sumber tertulis lain-lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari buku tata Bahasa Indonesia dengan tata Bahasa buku Thailand untuk mengkajikan konjungsi (kata penghubung) yaitu Konjungsi Koordinatif.

C. Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Moleong (2010:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Arikuno (1998:151) mengatakan bahwa metode penelitian adalah “cara digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data penelitiannya” berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Nontes, dokumentasi buku-buku tata bahasa Indonesia dan buku tata bahasa buku bahasa Thailand.

TABEL 2

PERSAMAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. Leak</p> <p>Tuayaang:</p> <p>Chan liang meaw leak su'nak.</p>	<p>1. Dan (menggabungkan biasa)</p> <p>Contoh:</p> <p>Saya memelihara kucing dan anjing.</p>
<p>Pho leak mae tam ngan puea look.</p>	<p>Ayah dan ibu bekerja untuk anaknya.</p>
<p>2. Rher</p> <p>Ther ca'yen rheu ca'nang.</p>	<p>3. Atau (menggabungkan memilih)</p> <p>Kamu mau berdiri atau mau duduk.</p>
<p>Ther shob dook ma'li' rheu dook ku'lab.</p>	<p>Kamu suka bunga melati atau bunga mawar.</p>

TABEL 3

PERBEDAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. Kheu</p> <p>Tuayaang:</p> <p>Rod mei kheu phahana' thi samaat rab phu doi sarn dai camnuan maak.</p>	<p>1. Adalah</p> <p>Contoh :</p> <p>Bus adalah kendaraan umum yang dapat mengangkut banyak penumpang.</p>
<p>Khorng thi rau tongkaan kheu kradat laek see.</p>	<p>Yang kami butuh adalah kertas, gunting, dan cat.</p>
<p>2. Thi</p> <p>Tuayaang:</p> <p>Deak thi dee maak cha' mi pean yerik.</p>	<p>3. Yang</p> <p>Contoh :</p> <p>Anak yang baik banyak mempunyai teman.</p>
<p>Baan thi peng saang mai pang sia leaw.</p>	<p>Rumah yang baru dibangun sudah dihancurkan</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis menggunakan teknik *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Library Research (Penelitian Kepustakaan) merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul tugas akhir

ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada di perusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan tugas akhir ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulan data-data yang ada melalui buku
2. Menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data untuk mengelola data agar penelitian ini dapat di pertanggung jawab kebenarnya. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan beberapa buku tata Bahasa Indonesia dan tata Bahasa Thailand yang berkait dengan konjungsi (kata penghubung).
2. Membaca dan menganalisis buku tersebut.
3. Memilih dan mengumpulkan ini yang bersangkutan dengan penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai Dengan Bahasa Indonesia

Dalam bab IV ini akan dikemukakan hasil penelitian mengenai konjungsi bahasa Thai dengan konjungsi bahasa Indonesia. Dengan demikian akan terlihat dan jenis konjungsi bahasa Thai dan Bahasa Indonesia sehingga dapat mengetahui apa perbedaan dan persamaan kedua bahasa tersebut.

Tabel di bawah menerangkan mengenai persamaan dan perbedaan konjungsi bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Dalam penelitian konjungsi sama atas menggunakan tidak membedakan konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia yaitu *dan, atau, tetapi, kalau* dan dengan konjungsi Bahasa Thai dengan bahasa Indonesia bisa di panggilan konjungsi dan kadang-kadang tidak dipanggil konjungsi yaitu *Adalah, yang, oleh karena itu*.

1. Persamaan Konjungsi Bahasa Thai dan Konjungsi Bahasa Indonesia.

TABEL 4

PERSAMAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA

Persamaan fungsi konjungsi dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Konjungsi “dan” dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan gabungan biasa.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. และ (Leak)</p> <p>ตัวอย่าง:</p> <p>ยายกินข้าวและผักอย่างเดียว</p> <p>Yaai kin khau leak phak yang diau</p>	<p>1. Dan (menggabungkan biasa)</p> <p>Contoh:</p> <p>a. nenek makan nasi dan sayur saja</p>
<p>a. พ่อและแม่ทำงานเพื่อลูก</p> <p>Phoo leak mey tam ngan peang look</p>	<p>b. Ayah dan Ibu bekerja untuk anaknya</p>
<p>b. ฉันอ่านทั้งในภาษาไทยและภาษาอินโดนีเซีย</p> <p>Chan aarn thang nai Phasa Thai leak Indonesia</p>	<p>c. Saya membaca buku bahasa Thai dan Bahasa Indonesia</p>
<p>c. ซิติและซุซิชอบเรียนวิชาภาษาไทย</p> <p>Siti leak susi shob rian wi'cha phasa Thai</p>	<p>d. Siti dan susi suka belajar bahasa Thai</p>
<p>e. แม่และพ่อไปที่โบกอร์</p> <p>pho leak mae pai bokor</p>	<p>e. Ibu dan ayah pergi ke Bogor</p>
<p>f. พ่อซื้อบุหรี่และไม่ขีด</p> <p>pho sue buhri laea mai khid</p>	<p>f. ayah membeli rokok dan korek api</p>
<p>g. พวกเขากินและดื่มในชั้นเรียน</p> <p>phak khea kin leak dum ni chan reiyn</p>	<p>g. mereka makan dan minum di kelas</p>
<p>h. แม่ล้างและรีดเสื้อผ้าของเรา</p> <p>mae lang leak rid seuxpha khong rea</p>	<p>h. ibu mencuci dan menyetrika pakaian kami</p>
<p>i. เด็กขยันและฉลาด</p> <p>dek khyan leak chlad</p>	<p>i. anak itu rajin dan pandai</p>

j. คนรวยและคนจนก่อนที่พระเจ้าจะเหมือนกัน khon ruay leak khon chun koon thi pha'cau ca' meuan kan	j. kaya dan miskin dihadapan tuhan sama saja
k. ไม่ดีและต้องพิจารณาอย่างรอบคอบ mai di leak tong phicarana yang robkhob	k. buruk dan baik perlu dipertimbangkan masak-masak
l. ฉันเล่นเปียโนและน้องเล่นสาวของฉันอย่างรุนแรง chan len peiy no leak nong saw khong chan yang runraeng	l. saya main piano dan adik menggesak biola.
m. ต้นไม้ทุเรียนมีขนาดใหญ่และเล็ก tonmai thu'rian mi khnad yai keak lek	m. pohon durian itu besar dan kecil

Konjungsi “atau ” dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan memilih.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. หรือ (rhe) เธอจะยืนหรือจะนั่ง Ther cha' yen rhe ca' nang</p>	<p>Atau (menggabungkan memilih) Contoh : a. Kamu mau berdiri atau mau duduk</p>
<p>b. เธอชอบดอกมะลิหรือดอกกุหลาบ Ther chob dook ma'li' rhe dook kulab</p>	<p>c. Kamu suka bunga melati atau bunga mawar</p>
<p>d. เธอจะไปหรือไม่</p>	<p>e. Kamu mau pergi atau tidak</p>

Ther cha' pair rhe mai	
f. เขาจะมาหรือไม่มา	g. Dia mau datang atau tidak
Khau cha' ma rhe mai ma	
h. ชื่อของบุคคลนั้นคืออาดีหรืออันดี	i. Nama orang itu adi atau andi
Chan khong bukhkuhl nan khea adi rhe andi	
j. สำหรับฉันกินข้าวหรือขนมปังไม่ผิด	k. Bagi saya makan nasi atau roti tidak menjadi salah
Sahrab chan kin khaw rhe khompang mai phid	
l. คุณขอหรือขโมยมังงะสาว	m. Kamu memintak atau mencuri manga muda
Khun kho rhe khmoy mang nga saw	
n. ชื่อสัตว์หรือไม่ชื่อสัตว์กับคนที่ฉันไม่รู้	o. Jujur atau tidak jujur orang-orang itu, saya tidak tahu
Suesaty rhe mai suesaty kab khon tee chan mairu	
p. ฉันมาที่บ้านหรือคุณมาที่บ้านของฉัน	q. Saya yang datang ke rumahmu, atau kau yang datang ke rumahku
Chan ma thi ban rhe khun ma thi ban khong chan	

Konjungsi “tetapi” dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan menggabungkan pertentangan.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. แต่(tae)</p> <p>ตัวอย่าง</p> <p>a. พี่สาวสวยแต่น้องฉลาด</p> <p>pee sau suai tae nong cland</p>	<p>Tetapi (menggabungkan mempertentangan)</p> <p>Contoh:</p> <p>a. Kakak cantik tetapi adik pintar</p>
<p>b. เธอไม่สวยแต่นี้สวยดี</p> <p>Ther mai suai tae ni' sai dee</p>	<p>b. Kamu tidak cantik tetapi baik hati</p>
<p>c. ดิฉันเป็นเด็กฉลาดแต่ขี้เกียจ</p> <p>Dee naa pen dek cland tae khikiad</p>	<p>c. dina pandai tetapi malas</p>
<p>d. สัวคมมุ่งพัฒนาด้านวัตถุแต่ด้านจิตใจขาดการสนใจ</p> <p>Sangkhom mung phatna daan wadthu' tae daan cidcai khad kaan soncai</p>	<p>d. masyarakat berkembang di bidang material tetapi jiwa membutuhkan perhatian secara khusus</p>
<p>e. เขาเป็นคนโง่แต่ขยัน</p> <p>khew pen khon ngo tae khyan</p>	<p>e. dia memang bodoh tetapi rajin</p>
<p>f. บ้านหลังใหญ่และสวยงามแต่แคบ</p> <p>Ban hlang yai laea suyngam tae Khaeb</p>	<p>f. rumah itu besar dan indah tetapi halamannya sempit</p>
<p>g. อาลีฉลาดมากแต่ซุนเป็นคนโง่มาก</p> <p>Ali chlad mak tae sudin pen khon ngo mak</p>	<p>g. ali sangat pandai tetapi sudin sangat bodoh</p>
<p>h. ข้างนอกบ้านมืดมากแต่อยู่ในแสงสว่าง</p>	<p>h. diluar rumah sangat gelap sekali</p>

Khang nok ban mud mak tae yu nai saengswang	tetapi didalam terang benderang.
i. เราต้องการเรียนต่อแต่ไม่มีค่าธรรมเนียม Reau tongkarn reiyn thot tae maimi khathamneiyam	i. kami ingin melanjutkan sekolah tetapi tidak ada biayanya.
j. ฉันอยากเรียนต่อแต่พ่อบอกให้ฉันทำงาน Chan nyak riayn to tae pho bok hai chan thamngan	k. Saya ingin terus belajar tetapi ayah saya menyuruh saya bekerja
l. แม่ให้ฉันไปที่นั่นแต่พ่อของฉันบอกไม่ให้ฉันไปที่นั่น Mae hai chan pai thinan tae pho khong chan bok mai hai chan pai thinan	m. Ibu mengizinkan saya pergi kesana tetapi ayah melarang saya ke sana

Konjungsi “dengan ” dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan gabungan biasa.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
1. กับ (kab) a. แม่กับพ่อไปจากการ์ต้า mea kab pho pai Jakarta	1. dengan Contoh: a. ibu dengan ayah pergi ke Jakarta
b. เขากับลูกของเขามาถึงแล้ว Khaw kab look khong khaw ma	b. dia dengan anaknya sudah datang

theng laew	
c. เขาแบกของกับมือซ้าย khaw beak khong kab me sai	c. dia memikul dengan tangan kirinya yang terlebih dahulu
d. เขาพบกับแพทย์สองคนที่ชนบท khaw phob kab phet song khon tee chonnabot	d. kami bertemu dengan dua orang dokter di desa itu
e. น้องสาวกับพ่อยังไม่ได้กลับบ้าน nong saw kab pho yang mai dai klab ban	e. adik dengan ayah belum pulang

Konjungsi “kalau” dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia Mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menggabungkan menyatakan syarat digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada suatu kalimat majemuk bertingkat.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
1. ถ้า (tha) ตัวอย่าง a. ถ้าเขาเจ็บฉันเจ็บ tha khaw cheb chan koo cheb	1. kalau Contoh: a. kalau kamu sakit, saya pun sakit
b. ถ้าฉันมีเงินฉันก็จะช่วยเธอ	b. kalau saya punya uang, tentu

tha cha' mee ngen chan koo cha' cuai ther	kamu akan saya bantu
c. ฉันจะไปเที่ยวถ้าแม่อนุญาต chan cha' pai thiau tha mae anu'yaad	c. kalau akan merantau kalau diizinkan ibu
d. ถ้าฉันมีเงินเยอะพอฉันจะไปทำฮัจญ์ tha chan mee ngen yea' pho cha' pai taam haj	d. kalau saya punya uang yang banyak, saya akan naik haji
e. ถ้าได้รับเชิญฉันจะเข้าร่วม tha dai chein chan ca' kheaw ruam	e. kalau diundang, saya akan hadir
f. ฉันจะมาถ้าได้รับคำธรรมเนียม chan ca' ma tha dai rab khathamneiyim	f. saya akan datang kalau diberi ongkos

Fungsi konjungsi bahasa thai dengan bahasa indonesi tidak terdapat perbedaan malam mempunyai banyak persamaan di antaranya

2. Perbedaan Konjungsi Bahasa Thai dan Konjungsi Bahasa Indonesia

TABEL 5

PERBEDAAN KONJUNGSI BAHASA THAI DAN BAHASA INDONESIA

Tabel di dibawah ini kata “adalah atau คือ” dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi subordinatif yang berfungsi menyatakan-menjelaskan tetapi dalam bahasa thai kata “adalah atau คือ” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. คี้อ(kuea)</p> <p>ตัวอย่าง</p> <p>a. รถเมย์คี้อยานพาหนะที่สามารถรับผู้โดยสารได้เป็นจำนวนมาก</p> <p>rot maer kuea rot tee samar rab phor doi san dai pen camnuan maak</p>	<p>1. Adalah</p> <p>Contoh:</p> <p>a. bus adalah kendaraan umum yang dapat mengangkat banyak penumpang</p>
<p>b. ของที่เราต้องการคี้อกระดาษและสี</p> <p>khong tee rau tongkarn kuea kradat laek see</p>	<p>c. yang kami butuh adalah kertas dan cat</p>
<p>a. ผลิตภัณฑ์จากลำพองคี้อพริกกับขิง</p> <p>Plidthephan chak lampung kuea prik kab khing</p>	<p>b. Hasil daerah lampung adalah lada, dan cangkeh</p>
<p>c. โกดาคี้อเป็นชนิดที่ทำจากผักที่มีรสขมลิสง</p> <p>Goda kuea pen chnid thi tham cak phak thi mi ruts thuawlisung</p>	<p>d. goda-goda adalah sejenis panganan terbuat dari bahan sayuran dengan bumbu kacang tanah</p>
<p>e. ดิมอร์ตะวันออกคี้อเป็นบพัญญัติที่อายุน้อยที่สุดในประเทศอินโดนีเซีย</p> <p>ย</p> <p>Timor tawan ook kuea pen butbanyat thi ayu noy thisud nai prathes Indonesia</p>	<p>f. Timor-timur adalah provinsi yang termuda di Indonesia</p>

Kata “yang atau ที่” dalam bahasa Indonesia adalah subordinatif yang berfungsi menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan digunakan di antara kata benda atau frasa benda tetapi dalam Thai kata “ yang atau ที่” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
1. ที่ (tee) ตัวอย่าง a. เด็กที่โตมกจะมีเพื่อนเยอะ deak teede maak cha' phen yeak	1. yang Contoh: a. anak yang baik banyak mempunyai teman
b. บ้านที่ดูแลแล้วจะให้ดีต้องซ่อมแซม baan tee pu' leaw tha cha' hai dee tong som saem	b. rumah yang sudah sebaiknya dibongkar saja
c. ถนนที่ชำรุดแล้วส่วนมาก จะพบในเมือง Tanon tee chamrud leaw suan maak cha' phob nai meang	c. jalan-jalan yang rusak banyak kita dapat di ibu kota
g. บ้านที่เพิ่งสร้างใหม่พังเสียหายหมด Baan tee peng sang mai pang sia Leaw	h. Rumah yang baru dibangun sudah hancur
i. คนที่นั่งอยู่นั้นไม่ใช่ลุงของฉัน Kon tee nang yu nan maichai lung khong chan	j. Orang yang duduk di sana itu bukan paman saya.

Kata “oleh karena itu เพราะฉะนั้น” dalam bahasa Thai adalah konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa tetapi dalam bahasa Indonesia kata “oleh karena itu atau เพราะฉะนั้น” bukan konjungsi, kata hubung yang ada dalam bahasa Indonesia adalah *oleh sebab itu* dan *karena itu* termaksud dalam kata hubung menggabungkan menyimpulkan.

BAHASA THAI	BAHASA INDONESIA
<p>1. เพราะฉะนั้น (pro'cha' nan)</p> <p>ตัวอย่าง</p> <p>a.</p> <p>เขาไว้ใจเราให้ทำงานนี้เพราะฉะนั้นเราจะเหลวไหลไม่ได้</p> <p>khau wai cai rau hai thamngan nii</p> <p>pro'cha' nan rau leulai mai dai</p>	<p>1. Oleh karena itu (menggabungkan menyimpulkan)</p> <p>Contoh:</p> <p>a. Dia percaya kita bias mengerjakan tugas itu ini oleh karena itu kita tidak main-main</p>
<p>b.</p> <p>ฉันกลัวรถติดเพราะฉะนั้นฉันจึงออกจากบ้านตั้งแต่เช้า</p> <p>chan klua rood tid pro'cha' nan</p> <p>chan cheng ook cak ban tang tea</p> <p>chaw</p>	<p>b. saya takut macet oleh karena itu saya harus keluar rumah lebih pagi</p>
<p>c. ใบไม้ร่วงเพราะฉะนั้นสนามจึงสกปรก</p> <p>baimai ruang pro' cha' nan senam</p> <p>cheng sokkrapok</p>	<p>c. daun gugur oleh karena itu harus dibersihkan</p>

B. Analisis Data

Analisis data kontrastif adalah analisis bahasa untuk mencari atau menunjukkan perbedaan dan persamaan antara bahasa-bahasa dalam membedakan makna, bentuk, fungsi .

1. Perbedaan Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia.

1 dan dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia. Konjungsi “dan” dalam bahasa Thai dan bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan gabungan biasa.

2 dengan dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan gabungan biasa.

3 atau dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan memilih.

4 kalau dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia Mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menggabungkan menyatakan syarat digunakan di depan klausa yang menjadi anak kalimat pada suatu kalimat majemuk bertingkat.

5 tetapi dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk menyatakan menggabungkan pertentangan.

2. Persamaan Kojungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia.

1. **Adalah** atau **คือ** dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi subordinatif yang berfungsi menyatakan-menjelaskan tetapi dalam bahasa

thai kata “adalah atau คือ” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).

2. **yang** atau **ที่** dalam bahasa Indonesia adalah subordinatif yang berfungsi menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan digunakan di antara kata benda atau frasa benda tetapi dalam thai kata “ yang atau ที่” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).

3. **oleh karena itu** เพราะฉะนั้น dalam bahasa thai adalah konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa tetapi dalam bahasa Indonesia kata “oleh karena itu atau เพราะฉะนั้น” bukan konjungsi, kata hubung yang ada dalam bahasa Indonesia adalah *oleh sebab itu* dan *karena itu* termaksud dalam kata hubung menggabungkan menyimpulkan.

C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

Konjungsi dalam bahasa Thai dan Bahasa Indonesia mempunyai persamaan dan perbedaan. Konjungsi dalam Bahasa Thai dan Bahasa Indonesia memiliki jenis yang berbeda tetapi memiliki fungsi yang sama.

D. TEMUAN BAHASA THAI DENGAN BAHASA INDONESIA

konjungsi bahasa Thai dengan Indonesia. Ada beberapa yang tidak sama menggunakan konjungsi bahasa thai dan bahasa Indonesia, dalam bahasa Thai kadang-kadang menjadi konjungsi kadang-kadang tidak menjadi konjungsi yaitu *adalah, yang, oleh kerana itu*, dan menjadi konjungsi sama dengan bahasa Indonesia dan Bahasa Thai

E. Diskusi Hasil Penelitian

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa Negara banyak menerima pengaruh dari bahasa daerah sedangkan bahasa Thai adalah bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa kebangsaan negara Thailand dan bahasa ibu bagi masyarakat thai.

Dalam bahasa Indonesia Konjungsi atau kata penghubung berfungsi untuk menghubungkan kata, klausa, dan kalimat yang kedudukannya setara atau sederajat dan menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya bertingkat.

Dalam bahasa thai konjungsi bersifat untuk menghubungkan kata dengan kata, kalimat dengan kalimat, klausa dengan klausa sehingga membentuk kalimat yang serasi atau indah.

Adakah perbedaan dan persamaan bahasa thai dengan bahasa Indonesia? Dalam skripsi ini menjelaskan tentang beberapa perbedaan dan persamaan. Dalam bahasa thia dengan bahasa Indonesia mempunyai fungsi yang sama tetapi memiliki jenis yang berbeda.

F. Keterbatasan penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan berbagai faktor yang penulis miliki tentang pelaksanaan penelitian ini dalam menyelesaikan penelitian ini banyak kendala yang penulis hadapi dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pengolahan data. Buku yang mendukung, waktu dan keterbatasan yang ilmu yang penulis miliki.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setiap bahasa pada umumnya mempunyai ciri tertentu baik struktur maupun artinya. Ketika bidang tata bahasa satu sama lain saling berhubungan dan saling mempengaruhi baik di bidang ilmu pengetahuan maupun penggunaan sehari-hari. Akibat saling mempengaruhi maka akan timbul suatu interferensi.

Penelitian ini membandingkan konjungsi bahasa Thai dengan bahasa konjungsi bahasa Indonesia pada fungsi dan jenis konjungsi, sehingga timbul kemiripan dan perbedaan-perbedaan kedua bahasa itu akan terlihat berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam bab sebelumnya maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Dalam bahasa Indonesia fungsi konjungsi dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 - a. Konjungsi yang menghubungkan kata, dan kalimat yang kedudukannya sederajat atau sejara.
 - b. Konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa yang kedudukannya tidak sederajat atau bertingkat.
2. Dalam bahasa Thai konjungsi dapat dibedakan menjadi 4 macam yaitu: konjungsi biasa, konjungsi bertentangan, konjungsi sebab akibat, dan konjungsi memilih.

3. Persamaan konjungsi bahasa Thai dengan konjungsi bahasa Indonesia yaitu: konjungsi *dan*, *atau*, *dengan*, *tetapi*, dan *kalau* memiliki fungsi yang sama.
4. Perbedaan konjungsi bahasa Thai dengan bahasa Indonesia adalah:
 - a. Kata “ adalah atau คือ ” dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi subordinatif yang berfungsi menyatakan-menjelaskan tetapi dalam bahasa Thai kata “ adalah atau คือ ” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).
 - b. Kata “ yang atau ที่ ” dalam bahasa Indonesia adalah konjungsi subordinatif yang berfungsi menggabungkan menyatakan ketentuan atau penjelasan digunakan di antara kata benda atau frase benda tetapi dalam bahasa Thai kata “ yang atau ที่ ” bukan konjungsi tetapi คำกริยาขยายความ (kata kerja yang menerangkan kata atau kalimat).
 - c. Kata “ oleh karena itu atau เพราะฉะนั้น ” dalam bahasa Thai adalah konjungsi yang menghubungkan klausa dengan klausa tetapi dalam bahasa Indonesia kata “ oleh karena itu atau เพราะฉะนั้น ” bukan konjungsi, kata hubung yang ada dalam bahasa Indonesia adalah *oleh*, *sebab* itu dan *karena itu* termaksud dalam kata hubung menggabungkan menyimpulkan.

B. Saran

Bagi pembaca, harap penulis adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap pembaca karya sastra karena penelitian yang dilakukan dengan mamakai objek karya sebagai penelitiannya sering kali dapat bermanfaat bagi para pembaca. Salain itu harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi permulaan inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi pembaca yang hendak meneliti karya-karya sastra dengan pendekatan yang sama.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa sara-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa, jurusan bahasa Indonesia dan sastra agar lebih memahami tata bahasa khususnya kata penghubung karena hal ini akan disampaikan kepada siswa.
2. Diharapkan kepada mahasiswa jurusan bahasa dan sastra lebih mencintai pelajaran bahasa Indonesia dan dapat mengetahui bahasa asing khususnya bahasa Thailand dan mengetahui persamaan dan perbedaan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul chaer . Morfologi Bahasa Indonesi: Pendekatan Proses/ Jakarta : Rineka Cipta,2008.
- Ali, Muhammad. 1982. Penelitian Pendidikan Prosedor dan Strategi. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharmisi. 1998. Prosedor Penelitian Suatu Pendekatan. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2000. Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Finoza, lamuddin. 2008. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kridalaksana, H. 1993. Kamus Linguistik. Jakarta; Pt Gramedia Pustaka Utama.
-2008. Ketata Bahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia. Bandung: Yrama Widya.
- Pongpaibul, panom.1994. Tata Bahasa Thai. Bangkok: Kera' Suangkaanseksa.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 2089 Telp. (061) 6619056 Fax 33 8 30



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Miss Faseera Maiseng
NPM : 1502040148
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 177 SKS

IPK= 3,17

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>ace 2019 18/3 Rd 29-2019 13</i>	Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia	<i>[Signature]</i>
	Penguasaan Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Medan	
	Perbandingan Kalimat Bahasa Indonesia dengan Budaya Bahasa Melayu Patani	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2019
Hormat Pemohon,

[Signature]
Miss Faseera Maiseng

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Miss Faseera Maiseng
 N.P.M : 1502040148
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Yth. Bapak Sitepu

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2019
 Hormat Pemohon,

Miss Faseera Maiseng

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



UNIVERSITAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext. 2200

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 53 /IL.3/UMSU-02T/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **MISS FASEERA MAISENG**
N P M : 1502040148
Program Studi : Pendidikar Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kontrasif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia**

Pembimbing : **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **23 Maret 2020**

Medan, 23 Maret 2019
1440 H
2019 M
Dekan

Dr. H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 50
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> | mail.fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Miss Faseera Maiseng
NPM : 1502040148
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kontrasif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
15/Mei/2019	Penyerahan Proposal	
19/Juni/2019	Perbaiki BAB I Perbaiki BAB III Data pustaka Masukan Tabel	
21/Juni/2019	Batasan Masalah Rumusan masalah penyataan perbaiki BAB III	
26/Juni/2019	Perbaiki Daftar Isi	
28-6-2019	ACE Seminar	

Medan, 28 Juni 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

AFTA
IVA

4.
D
s



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 2088 Telp 061-6619056 Ext.22,8,30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 13 bulan Juli tahun 2019 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Miss Faseera Maiseng
 NPM : 1502040148
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Konstratif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	<i>Ikuti' saran yang benar dan mahasiswa dan dosen pembahas</i>
BAB II	
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
 [] Disetujui dengan adanya perbaikan
 [] Ditolak

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Sekretaris

Aisyah Aztry, M.Pd.

Pembahas

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> | mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Miss Faseera Maiseng
 NPM : 1502040148
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 28 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Drs. Tepu Sitepu, M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Miss Faseera Maiseng
N.P.M : 1502040148
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si

Yau 2/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Miss Faseera Maiseng

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Miss Faseera Maiseng
 NPM : 1502040148
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Pada hari Sabtu, tanggal 13 Juli, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

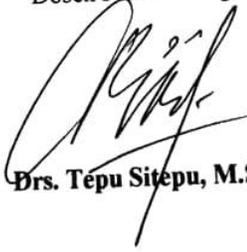
Medan, 12 September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,


Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Dosen Pembimbing,


Drs. Tegu Sitepu, M.Si

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Miss Faseera Maiseng
 NPM : 1502040148
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 13, Bulan Juli, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12-September 2019

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Miss Faseera Maiseng
 NPM : 1502040148
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, // September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Miss Faseera Maiseng

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 030 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

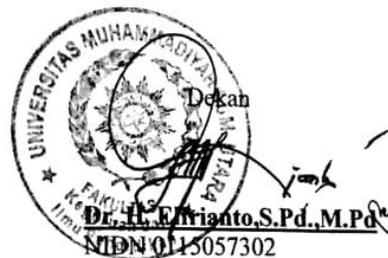
Medan, 12 Muharram 1441 H
12 September 2019 M

**Kepada Yth,
Ketua Persatuan Mahasiswa Islam
Patani Selatan Thailan di Indonesia (PMIPTI)
di-
Tempat**

Assalamua`laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba`du, semoga kita semua sehat wal`afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di PMIPTI yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **MISS FASEERA MAISENG**
N P M : 1502040148
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua`laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **

PERSATUAN MAHASISWA ISLAM PATANI
SELATAN THAILAND, DI INDONESIA



THE MUSLIM ASSOCIATION OF PATANI
SOUTHERN THAILAND, IN INDONESIA

No 033 SEK.PMIPTI MDN/2019
Lamp -
Hal Surat Keterangan Izin Riset
Kepada Yth, Dekan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)**

*Bismillahirrahmanurrahim
Assalamu alaikum Wr Wb*

Wa ba'du, kami atas nama Staf Pengurus Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI), menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini yaitu:

Nama : Miss Faseera Maiseng
NPM : 1502040158
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mahasiswa tersebut telah mengadakan riset dan observasi di Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI), sesuai dengan judul skripsi : **Analisis Konstraktif Konjungsi Bahasa Thai dengan Bahasa Indonesia**"

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat di pergunakan seperlunya. Terima kasih.

*Billahi Fee Sabilhaq, Fastabiqul Khairaat.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Medan, 25 Muharram 1441 H.

25 September 2019 M.

Ketua Umum PMIPTI


Tuan Sufian bin Tuan uma

Sekretaris Umum


Asuepan bin Salaeh

